

**KEPEMIMPINAN PARTISIPATIF KEPALA MADRASAH
IBTIDAIYAH DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN
(STUDI KHASUS PADA MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI
KRANGEAN KERTANEGARA PURBALINGGA)**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**

**Oleh:
ULUL AZMI
NIM. 1223303034**

**JURUSAN MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PURWOKERTO
2017**

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
IAIN PURWOKERTO	
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Operasional	9
C. Rumusan Masalah	11
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	11
E. Kajian Pustaka	12
F. Sistematika Pembahasan	15
BAB II KEPEMIMPINAN PARTISIPATIF KEPALA MADRASAH	
A. Teori Kepemimpinan	17

B.	Fungsi Kepemimpinan	22
C.	Gaya Kepemimpinan	30
D.	Gaya Kepemimpinan Partisipatif	33
E.	Konsep Pengambilan Keputusan	38
F.	Tujuan Pengambilan Keputusan	39
G.	Faktor-Faktor yang perlu diperhatikan dalam pengambilan keputusan	42
 BAB III METODE PENELITIAN		
A.	Jenis Penelitian	44
B.	Lokasi Penelitian	44
C.	Objek dan Subjek Penelitian	45
D.	Metode Pengumpulan Data	46
 BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN, PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA		
A.	Gambaran Umum Lokasi Penelitian	49
1.	Profil Madrasah	49
2.	Profil Kepala Madrasah	49
3.	Sejarah Madrasah	50
4.	Sejarah Kepemimpinan MI Negeri Kragean	53
5.	Letak Geografis	56
6.	Visi dan Misi	56
7.	Tujuan Pendidikan Madrasah	57
8.	Struktur Organisasi	60
9.	Keadaan Sarana dan Prasarana	60
10.	Keadaan Guru dan Karyawan	62
11.	Keadaan Siswa	63

B. Penyajian Data	64
C. Analisis Data	72
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	75
B. Saran-Saran	76
C. Kata Penutup	76
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu proses yang penting bagi kehidupan manusia. Dengan adanya pendidikan, manusia dapat mengembangkan potensi yang ada pada dirinya agar dapat berkembang searah yang lebih baik. Oleh karena itu dalam sejarah pertumbuhan masyarakat, pendidikan senantiasa menjadi perhatian utama dalam rangka memajukan kehidupan dari generasi ke generasi sejalan dengan landasan kemajuan zaman.

Sebuah negara yang maju pastilah memiliki pendidikan yang baik dan maju. Oleh sebab itu bagi sebuah negara, pendidikan adalah elemen utama dalam proses pembangunan masyarakat apalagi yang berhubungan dengan moral anak, maka pendidikan moral anak sangatlah penting ditengah arus globalisasi. Pendidikan moral anak akan menjadi dasar yang bisa membentengi masa depan anak agar tidak menjadi buruk. Kemudian pendidikan moral ini baiknya memang diterapkan sejak dini dan salah satu lembaga yang bisa melaksanakan pendidikan moral tersebut adalah madrasah.

Kemajuan di bidang teknologi dan komunikasi yang telah membuat perkembangan dunia pendidikan semakin berkembang pesat hal ini bisa dibuktikan dengan banyaknya madrasah yang berusaha untuk meningkatkan proses pembelajaran kearah yang lebih baik namun dengan banyaknya madrasah yang muncul bukan berarti pendidikan sekarang ini sudah baik dan

berkualitas. Mungkin bisa dihitung atau hanya beberapa bagian saja yang bisa dijadikan pilihan untuk dikatakan sebagai lembaga pendidikan yang maju dan berkualitas.

Sedangkan untuk mewujudkan suatu lembaga pendidikan yang maju dan berkualitas tersebut merupakan tugas seorang kepala madrasah sebagai pemimpin. Hal tersebut ditegaskan betapa pentingnya kualitas pemimpin kepala madrasah dalam mencapai keberhasilan suatu sekolah terhadap seluruh sekolah yang berhasil, orang akan selalu menunjuk bahwa kepemimpinan kepala madrasah adalah kunci keberhasilan. Penguasaan teori pengetahuan tentang kepemimpinan tentu saja merupakan sumbangan besar bagi para kepala madrasah. studi historis untuk menganalisis kepemimpinan seperti: pendekatan psikologis pendekatan situasi, pendekatan perilaku dan pendekatan kontingensi perlu ditanamkan pada kepala madrasah yang dirasakan penting sekali demi berhasilnya madrasah yang dipimpinnya.

Kepemimpinan adalah suatu kekuatan penting dalam rangka pengelolaan, oleh sebab itu kemampuan pemimpin serta efektif merupakan kunci keberhasilan organisasi. Esensi kepemimpinan adalah kepengikutan kemauan orang lain untuk mengikuti keinginan pemimpin.¹ Pemahaman tentang kepemimpinan semakin diperkaya lagi oleh pengalaman banyak orang yang dalam perjalanan hidupnya diberi atau memperoleh kesempatan untuk menduduki jabatan-jabatan pemimpin, baik pada tingkat rendah, tingkat menengah, maupun pada tingkat puncak. Maka dari itu persoalan

¹ Wahjo Sumidjo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah, Cet. I* (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 1999), hlm 4

kepemimpinan selalu memberikan kesan yang menarik. Sementara itu digambarkan pula bahwa pemimpin itu adalah penggembala dan setiap penggembala akan ditanyakan tentang perilaku penggembalanya. Ungkapan ini membuktikan bahwa seorang pemimpin apapun wujudnya, dimanapun letaknya dan selalu mempunyai beban untuk mempertanggung jawabkan kepemimpinannya. Pemimpin seperti ini lebih banyak bekerja dibandingkan berbicara, lebih banyak memberikan contoh-contoh baik dalam kehidupannya dibandingkan berbicara besar tanpa bukti dan lebih banyak berorientasi pada bawahan dan kepentingan umum dibandingkan dari orientasi dan kepentingan diri sendiri.²

kepemimpinan memberikan gambaran yang ideal tentang kepemimpinan dan berakhir tentang dengan kesenangan. Hal ini dapat dimengerti karena manusia membutuhkan kepemimpinan, kepemimpinan dari waktu ke waktu menjadi tumpuan dan harapan dari manusia yang didalamnya terdapat seluruh fungsi-fungsi kepemimpinan akan berangkat dari dan bermuara kepada satu titik sentral yaitu pengambilan keputusan tersebut.³ Saat ini dapat kita ketahui bahwa kepemimpinan menjadi satu isu penting dan aktual dimana di masa perubahan dan ketidakpastian akibat era globalisasi, reformasi serta kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi terdapat suatu kebutuhan yang jelas akan pemimpin-pemimpin bagi lembaga pendidikan yang dipimpinnya.

² M. Thoha, *Kepemimpinan Dalam Manajemen*, Cet VI (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1995), hlm 2

³ Sondang p. Siagian, *Teori dan Praktek Kepemimpinan*, Cet X (Jakarta: Rineka Cipta, 1994), hlm 9

Dari beberapa definisi tentang pemimpin ada beberapa pendapat tentang gaya kepemimpinan yang harus dimiliki seorang pemimpin yaitu sebagai berikut :

1. Gaya Kepemimpinan Partisipatif

Gaya kepemimpinan partisipatif atau disebut dengan gaya kepemimpinan demokratis merupakan gaya kepemimpinan demokratis merupakan gaya kepemimpinan yang melibatkan pada usaha seorang pemimpin dalam melibatkan partisipasi para pengikutnya dalam setiap pengambilan keputusan. Dampak positif yang ditimbulkan dan gaya kepemimpinan partisipatif bahwa para pengikut memiliki rasa tanggungjawab, yang lebih besar terhadap pencapaian tujuan organisasi karena keterlibatannya dalam pengambilan keputusan .

Kepemimpinan partisipatif dapat dianggap sebagai suatu jenis perilaku yang berbeda dari perilaku yang berorientasi kepada tugas dan perilaku yang berorientasi pada hubungan. Studi kepemimpinan partisipatif lebih mendasarkan pada prosedur pengambilan keputusan bersama.

2. Gaya Kepemimpinan Otokratik

Pemimpin yang bergaya otokratik cenderung menganut nilai organisasional yang bertujuan pada pembenaran segala tindakan yang ditempuhnya untuk mencapai tujuan. Pembenaran tindakan bertendensius pribadi, apabila tindakan tersebut akan mempermudah tercapainya tujuan maka dikatakan benar dan sebaliknya. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa seorang pemimpin bergaya otokratik mempunyai

berbagai sikap antara lain :

- a. Memperlakukan para pengikut sama dengan alat-alat lain dalam organisasi, sehingga kurang menghargai harkat dan martabat mereka.
- b. Mengutamakan orientasi terhadap pelaksanaan dan penyelesaian tugas tanpa mengitikan pelaksanaan tugas tersebut dengan kepentingan dan kebutuhan para pengikut dan
- c. Mengabaikan peran para pengikut dalam proses pengambilan keputusan.⁴

3. Kepemimpinan Laissez Faire

Persepsi seorang pemimpin yang bergaya Laissez Faire memandang perannya sebagai seorang pemimpin , hanya berkisar seputar pandangan dirinya yang menganggap bahwa pada umumnya organisasi akan berjalan lancar dengan sendirinya. Para anggota organisasi terdiri dari orang-orang yang telah mampu mengetahui apa yang menjadi tugas organisasi, sasaran-sasaran yang ingin dicapai, tugas apa yang harus diuraikan oleh masing-masing anggota dan seorang pimpinan tidak perlu terlalu sering melakukan intervensi dalam organisasi.

4. Kepemimpinan Transformasional

Kepemimpinan transformasional berorientasi kepada proses membangun komitmen menuju sasaran organisasi dan memberi kepercayaan kepada para pengikut untuk mencapai sasaran-sasaran tersebut. Teori kepemimpinan transformasional mempelajari cara para

⁴ Rohmat, *Kepemimpinan Pendidikan Konsep dan Aplikasi* (Purwokerto: STAIN Press. 2010), hlm. 58

pemimpin mengubah budaya organisasi dan menata setruktur organisasi serta melakukan strategi-strategi manajemen untuk mencapai sasaran organisasi.

Pemimpin transformasional terutama diukur dalam hubungannya dengan efek pemimpin tersebut terhadap para pengikutnya. Para pengikut dalam kepemimpinan transformasional merasa adanya kepercayaan, kesetiaan dan mereka termotivasi untuk melakukan pekerjaan yang lebih baik. Pemimpin tersebut mentransformasi dan memotivasi para pengikutnya dengan membuat mereka lebih sadar mengenai pentingnya menyelesaikan pekerjaan dengan baik dan mendorong mereka untuk lebih mementingkan organisasi atau tim dari pada kepentingan diri sendiri. Tiga komponen kepemimpinan transformasional meliputi karisma, simbulasi dan perhatian yang individualisasi.

Banyak definisi kepemimpinan mempunyai pengertian yang cukup luas dan begitu besar peranannya dalam menentukan sebuah keberhasilan dan kesuksesan dalam organisasi maupun pengembangan lembaga pendidikan maka sudah pasti di butuhkan gaya kepemimpinan yang baik dan ideal sesuai dengan kebutuhan lembaga yang bersangkutan yang satu-satunya mempunyai tujuan bersama yakni meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia. Salah satunya gaya kepemimpinan yang baik disini adalah gaya kepemimpinan partisipatif . gaya kepemimpinan ini diterapkan apabila tingkat kematangan

anak buah berada pada taraf kematangan moderat sampai tinggi.⁵ Maksudnya mereka mempunyai kemampuan tetapi kurang memiliki kemauan kerja dan kepercayaan diri. Dari sini disebut mengikutsertakan karena pemimpin dengan anak buah bersama-sama berperan didalam semua proses yang berkaitan dengan lembaga pendidikan. Dalam situasi seperti ini, upaya tugas tidak diperlukan namun upaya hubungan perlu ditingkatkan dengan membuka komunikasi dua arah.

Gaya kepemimpinan partisipatif biasanya dimaknani dengan seorang kepala madrasah sebagai pemimpin yang dalam prosesnya melibatkan partisipasi aktif dari berbagai pihak, baik guru, murid, orang tua murid, masyarakat dan semua yang berhubungan dengan proses pembelajaran di lembaga pendidikan tersebut. Sedangkan kepemimpinan otokratis ditandai seorang pemimpin bertindak sebagai diktator terhadap anggota-anggota kelompoknya. Pemimpin yang otokratis memandang bawahannya hanya sebagai orang-orang yang harus mengikutinya menaatinya dan menjalankan perintahnya serta tidak boleh membantah ataupun mengajukan saran. Setiap perbedaan pendapat diantara bawahannya dianggap sebagai pembangkangan dan pelanggaran disiplin terhadap perintah yang telah ditetapkannya.

Gaya kepemimpinan partisipatif yang dianut kepala madrasah dalam kepemimpinannya secara tidak langsung dapat meningkatkan kualitas pembelajaran di madrasah yaitu bisa meningkatkan kualitas pembelajaran di madrasah yaitu bisa meningkatkan prestasi akademik dan

⁵ Mulyasa, Manajemen Berbasis Sekolah, Cet X (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), hlm 116

non akademik. Gaya kepemimpinan partisipatif kepala madrasah yang dianut oleh kepala madrasah dalam menjalankan kepemimpinannya di madrasah ibtidaiyah negeri krangean kertanegara purbalingga secara tidak langsung dapat meningkatkan kualitas kemajuan madrasah.

Berangkat dari uraian diatas penulis termotivasi untuk melakukan penelitian di Madrasah Ibtidaiyah Krangean Kertanegara Purbalingga yang merupakan salah satu lembaga pendidikan yang memiliki predikat” Madrasah Negeri” di sinilah anak bangsa di didik dengan budi pekerti yang baik dan berakhlakul karimah sesuai visi dan misi madrasah. Peranan seorang pemimpin untuk mencapai tujuan organisasi yang diinginkan termasuk organisasi lembaga pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah Krangean yang berkaitan dengan pengambilan keputusan. Pada kenyataannya yang terjadi pada Madrasah Ibtidaiyah Negeri Krangean adalah belum adanya partisipasi dari guru, karyawan dalam pengambilan keputusan, pengawasan terhadap sikap, tingkah laku, perbuatan atau kegiatan pada bawahan dalam pengambilan keputusan, masih kurangnya perhatian bawahan terhadap interuksi yang di berikan pemimpin dalam hal pengambilan keputusan dalam pemecahan masalah. Oelh karena itu kepemimpinan mempunyai peran yang sangat penting dalam pengambilan keputusan terutama dalam pemberian keputusan. Kaena pemimpin yang efektif memberikan pengarahan terhadap usaha-usaha semua pekerja dalam mencapai tujuan organisasi. Gaya kepamimpinan yang efektif di butuhkan pemimpin untuk dapat meningkatkan kinerja pegawai dalam

mencapai tujuan organisasi. Dengan demikian gaya kepemimpinan partisipatif yang di gunakan kepala madrasah Ibtidaiyah Negeri Kragean Kertanegara Purbalingga dapat menjadi pedoman yang baik dalam pengambilan keputusan .

B. Definisi Oprasional

Untuk menghindari kesalah pahaman dan untuk menyamakan presepsi atau pandangan mengenai pengertian judul dalam penelitian, maka penulis akan memberikan batasan dan penegasan beberapa istilah berikut:

1. Model Kepemimpinan Partisipatif

Model kepemimpinan merupakan pola-pola yang dikembangkan dalam berbagai kebijakan yang ditempuhnya dalam menjalankan kepemimpinan⁶

Menurut Harold Konnts dan Cyrill O'Donnel mengemukakan bahwa kepemimpinan partisipatif adalah Upaya mempengaruhi orang-orang untuk ikut dalam pencapaian tujuan bersama.⁷

Peneliti menyimpulkan pendapat diatas bahwa model kepemimpinan Partisipatif adalah pemimpin yang dalam kepemimpinannya selalu melibatkan seluruh bawahannya baik guru, staf, karyawan dan pegawai lainnya, untuk memecahkan masalah demi mencapai tujuan bersama.

2. Kepala Madrasah

Kepala madrasah seorang tenaga fungsional yang diberi tugas untuk memimpin suatu madrasah dimana diselenggarakan proses belajar

⁶ Rohmat, *Kepemimpinan Pendidikan...*, hlm. 52

⁷ Paul Harsey dkk, *Manajemen Prilaku Organisasi: Pendayagunaan Sumber daya Manusia* (Jakarta: Erlangga), hlm. 98

mengajar atau tempat dimana terjadi interaksi antara guru yang memberi pelajaran dan murid yang menerima pelajaran.⁸ Kepala madrasah yang dimaksud adalah seseorang yang memimpin lembaga pendidikan untuk mencapai tujuan yang di harapkan dan telah di rencanakan.

Kepala madrasah adalah seseorang yang sangat penting dalam sistem sekolah. Mereka mengusahakan, memelihara aturan dan disiplin, menyediakan barang-barang yang di perlukan, melaksanakan dan meningkatkan program sekolah, serta memilih dan mengembangkan pegawai atau personil.⁹ Kepala madrasah juga memberikan bimbingan, motivasi dan pengarahan kepada para guru, staf, dan siswa bertujuan untuk mencapai tujuan yang telah direncanakan.

Dengan demikian kepala madrasah adalah seseorang yang memiliki jabatan yang tinggi dalam memimpin suatu lembaga pendidikan untuk mencapai tujuan yang sudah direncanakan dengan memberikan, bimbingan, arahan, motivasi, dan disiplin dalam segala hal serta memeberikan contoh perilaku disiplin, dalam menjalankan tugasnya sebagai pemimpin demi tercapainya tujuan bersama. Pada penelitian ini lebih berfokus pada gaya kepemimpinan kepala madrasah dalam mempengaruhi bawahannya untuk terus menerus memberikan perubahan bagi lembaga pendidikan.

⁸ Wahjosumidjo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2002), hlm. 83

⁹ Syafaruddin, *Manajemen Lembaga Pendidikan Islam* (Jakarta: PT Ciputat Press, 2005), hlm. 165

3. MI Negeri Krangean

Madrasah Ibtidaiyah Negeri Krangean merupakan lembaga formal di bawah Naungan Kementerian Agama. Lembaga ini berada di wilayah kecamatan kertanegara, kabupaten Purbalingga tepatnya di Jalan Raya Krangean Purbalingga, MI Negeri Krangean merupakan salah satu lembaga pendidikan dengan kepala madrasah yang menerapkan Model Kepemimpinan Partisipatif. Penulis menggunakan madrasah ini sebagai lokasi penelitian dalam penyusunan skripsi.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana kepemimpinan partisipatif kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri Krangean Kertanegara Purbalingga dalam Pengambilan Keputusan”?.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah diatas, maka penulis skripsi ini bertujuan bertujuan, sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui bagaimana Implementasi model kepemimpinan partisipatif dalam pengambilan keputusan
- b. Untuk mengetahui bagaimana pengambilan keputusan menggunakan model konsultasi di MI Negeri Krangean
- c. Untuk mengetahui bagaimana pengambilan keputusan menggunakan model keputusan bersama di MI Negeri Krangean
- d. Untuk mengetahui bagaimana pengambilan keputusan

menggunakan model pendelegasian di MI Negeri Kragean

- e. Untuk mengetahui bagaimana pengambilan keputusan menggunakan model keputusan otokratis di MI Negeri Kragean

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Memberikan gambaran mengenai model kepemimpinan partisipatif Kepala Madrasah Ibtidaiyah Kecamatan Kertanegara Kabupaten Purbalingga.

b. Manfaat Praktis

- 1) Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi kepala madrasah untuk meningkatkan mutu pendidikan.
- 2) Untuk menambah hasanah keilmuan bagi penulis khususnya dan para pembaca pada umumnya.
- 3) Hasilnya penelitian dapat menambah referensi bagi perpustakaan IAIN Purwokerto.

E. Kajian Pustaka

Tinjauan pustaka merupakan salah satu uraian sistematis yang berisi keterangan yang diperoleh dari pustaka yang berhubungan dengan penelitian dan merupakan pendukung akan pentingnya suatu penelitian yang sedang dilakukan.

Berhubungan dengan penelitian yang penulis lakukan, ada beberapa referensi yang berkaitan dengan tema yang penulis angkat di antaranya sebagai berikut :

Robiyati Podunggo menerangkan bahwa pengaruh kepemimpinan partisipatif terhadap pengambilan keputusan secara umum menjelaskan bahwa menjadi pemimpin yang partisipatif berarti melibatkan anggota tim dalam pembuatan keputusan. Hal ini terutama penting manakala pemikiran kreatif di perlukan untuk memecahkan masalah yang kompleks atau membuat keputusan yang akan berdampak pada anggota tim. Guna seperti ini menyangkut usaha-usaha seorang pemimpin untuk mendorong dan memudahkan partisipatif oleh orang lain dalam membuat keputusan yang tidak dibuat oleh pemimpin itu sendiri. Dalam kepemimpinan partisipatif terdapat konsep dasar pengambilan keputusan, tujuan pengambilan keputusan, pengambilan keputusan berdasarkan fakta, pengambilan keputusan rasional, pengambilan keputusan berdasarkan pengalaman dan pengambilan keputusan berdasarkan wewenang.

Ika Wijayaningsih, dalam skripsinya membahas tentang salah satu model kepemimpinan partisipatif dalam pengembangan mutu lembaga yang di dalamnya menjelaskan tentang kepemimpinan yang mempunyai kemampuan untuk mengembangkan lembaga pendidikan dengan menggunakan model kepemimpinan partisipatif gaya seperti ini mempunyai energy dan daya tarik sehingga mempunyai bawahan yang sangat berperan dalam proses kepemimpinannya dengan model kepemimpinan partisipatif kepala madrasah dapat mengetahui kemampuan profesionalisme dari masing-masing stake holder yang ada guna untuk pembagian tugas dan tanggungjawab sesuai dan kemampuannya yang terkait dan proses

pembelajaran dalam pengembangan kurikulum dan program pengajaran, tenaga kependidikan, kesiswaan, proses belajar mengajar, sarana dan prasarana pendidikan, penilaian dan evaluasi.¹⁰

Ari Sapta Nawang Pawikan dalam sekripsinya mengkaji tentang gaya kepemimpinan partisipatif terhadap kinerja guru yaitu gaya kepemimpinan partisipatif kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru perlu dipahami bahwa setiap pemimpin bertanggung jawab dalam mengarahkan apa yang baik bagi pegawainya dan dia sendiri harus berbuat baik. Pemimpin dalam hal ini kepala sekolah harus juga memberi contoh, sabar, dan penuh pengertian. Kinerja guru merupakan hasil kerja dan kemajuan yang dicapai oleh guru dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya. Kinerja yang baik itu diantaranya terlihat dari guru yang ingin hadir ke sekolah dan rajin dalam mengajar, guru mengajar dengan sungguh-sungguh menggunakan rencana pelajaran, guru mengajar dengan semangat dan senang hati, menggunakan metode yang bervariasi sesuai dengan materi pembelajaran melakukan evaluasi pembelajaran dan menindak lanjuti hasil evaluasi. Kinerja guru yang tinggi yang tinggi ini banyak memberikan pengaruh yang kuat terhadap keberhasilan peserta didik dalam mencapai tingkat kompetensinya.¹¹

Adapun penelitian yang akan penulis angkat adalah dengan judul
Kepemimpinan Partisipatif Kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri Kragean

¹⁰ Ika Wijayaningsih, *Model Kepemimpinan Partisipatif Dalam Pengembangan Mutu Lembaga di Madrasah Ibtidaiyah Nahdatul Ulama KH. Mukmin Sioarjo*, Skripsi Tidak di terbitkan, Surabaya: Sunan Ampell, 2009.

¹¹ Ari Sapta Nawang Pawikan, *Pengaruh Gaya Kepemimpinan Partisipatif Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru Sekolah Menengah Pertama Se-Kecamatan Nanggulan Kabupaten Kulon Progo*, Skripsi Tidak di Terbitkan, Naggulan: UNY, 2011.

Kertanegara Purbalingga dalam Pengambilan Keputusan, dari kajian pustaka di atas dengan skripsi yang penulis teliti yaitu mempunyai kesamaan dengan penelitian di atas adalah sama-sama membahas tentang kepemimpinan partisipatif dan pengambilan keputusan yang penulis teliti meliputi Pengertian Kepemimpinan, Gaya Kepemimpinan, Pengertian Kepemimpinan, konsep dasar pengambilan keputusan, Tujuan Pengambilan Keputusan.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan merupakan kerangka skripsi yang dimaksud untuk memberikan petunjuk mengenai pokok-pokok pembahasan yang akan ditulis dalam skripsi ini. Sistem penulisan ini terdiri dari tiga bagian yaitu bagian awal, bagian isi dan bagian akhir.

Pada bagian awal terdiri dari halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, abstrak, halaman daftar isi, daftar table dan bagan.

Adapun bagian kedua memuat hal-hal yang akan dibahas dalam bab pertama sampai kelima.

Bab I, Pendahuluan, yang terdiri dari Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Definisi Operasional, Tujuan dan Manfaat Penelitian, Telaah Pustaka, dan Sistematika Pembahasan.

Bab II, berisi tentang Landasan Teori Model Kepemimpinan Partisipatif yang terdiri dari dua sub bahasan, sub yang pertama yakni, pertama mengenai

Pengertian Kepemimpinan, Kedua mengenai Fungsi Kepemimpinan, Ketiga mengenai Tugas Kepemimpinan, Keempat mengenai Tipe Kepemimpinan. Sub yang kedua yakni Pengertian Kepemimpinan Partisipatif, kedua mengenai Model Kepemimpinan Partisipatif, ketiga mengenai Ciri-Ciri Kepemimpinan Partisipatif, keempat mengenai Faktor-Faktor Kepemimpinan Partisipatif.

Bab III, berisi tentang Metode Penelitian mengenai pemaparan metode yang digunakan peneliti untuk mencari berbagai data yang meliputi Jenis Penelitian, Subjek dan Objek Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, dan Analisis Data.

Bab IV, Pembahasan Hasil Penelitian yang menguraikan tentang Penerapan Model Kepemimpinan partisipatif kepala Madrasah Ibtidaiyah Kranglean Kecamatan Kertanegara Kabupaten Purbalingga.

Bab V, Penutup, dalam bab ini akan disajikan Kesimpulan, saran-saran dan kata penutup yang merupakan rangkaian dari kesimpulan hasil penelitian.

Adapun pada bagian akhir dari skripsi yang meliputi: daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan riwayat hidup penulis.

BAB V

PENUTUP

Sebagai bagian akhir dari uraian dan penjelasan penelitian ini, penulis akan menyampaikan beberapa hal sebagai kesimpulan, saran dan penutup.

A. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah dari hasil penelitian yang dilakukan penulis tentang Kepemimpinan Partisipatif Kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri Krangean Kertanegara Purbalingga dalam Pengambilan Keputusan, maka diperoleh kesimpulan bahwa Kepemimpinan Partisipatif Kepala madrasah Ibtidaiyah Negeri Krangean Kertanegara Purbalingga dalam pengambilan keputusan melibatkan partisipasi bersama sebagai berikut:

Dengan menggunakan kepemimpinan partisipatif yang di gunakan kepala madrasah untuk memberikan para bawahan lebih aktif dalam mengeluarkan ide-ide yang mereka miliki untuk lebih mempererat lagi hubungan antara pemimpin dengan bawahan supaya tidak adanya keterbatasan dalam pengambilan keputusan, dengan adanya keputusan bersama dengan ide ide yang para bawahan miliki lebih memperlancar dalam menjalankan organisasi sekolah secara bersama-sama.

Kepala madrasah menggunakan identifikasi masalah, mengedintifikasi kriteria keputusan, memilih satu alternatif, melaksanakan alternatif dan mengevaluasi efektivitas keputusan lebih memudahkan kepala madrasah dalam pengambilan keputusan dalam mengarahkan para bawahannya

Dengan adanya gaya kepemimpinan partisipatif kepala madrasah yang melibatkan bawahannya dalam pengambilan keputusan lebih mempererat hubungan antara pemimpin dengan bawahannya.

B. Saran-Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, penulis menyampaikan saran-saran kepada Kepemimpinan Partisipatif Kepala Madrasah Ibtidaiyah Krangean Kecamatan Kertanegara Kabupaten Purbalingga. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan kemajuan dan meningkatkan kualitas madrasah, khususnya dalam kepemimpinan. Adapun saran penulis sebagai berikut:

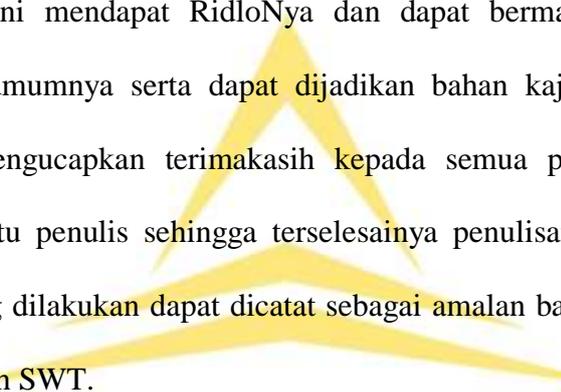
1. Kepala madrasah agar tetap mempertahankan tugas dan fungsi pokok kepemimpinan yang telah dikembangkan dengan baik.
2. Kepala madrasah terus mempertahankan model kepemimpinan yang sudah di terapkan
3. Kepada komite sekolah, harus terus membantu mengembangkan kemajuan madrasah agar menjadi madrasah yang lebih bagus
4. Kepada guru, untuk terus aktif dalam pengambilan keputusan dan lebih terbuka tentang permasalahan yang dihadapi dan lebih aktif melaksanakan perubahan untuk kemajuan madrasah.

C. Kata Penutup

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan kemudahan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan karya tulis ini dengan tiada halangan yang berarti. Shalawat serta salam selalu tercurah limpahan kepada Nabi Agung Muhammad SAW,

beliaulah yang telah banyak mencurahkan waktu untuk umatnya, dan senantiasa mengajarkan umatnya untuk mengarungi dunia dengan ilmu dan pengetahuan. Dalam penulisan skripsi ini penulis telah berusaha dengan segala kemampuan yang dimiliki, akan tetapi penulis menyadari keterbatasan kemampuan dalam menyusun skripsi ini tentu masih ada banyak kesalahan dan kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi sempurnanya karya tulis ini.

Akhirnya kepada Allah SWT penulis memohon petunjuk dan hidayah. Semoga karya ini mendapat RidloNya dan dapat bermanfaat bagi para pembaca pada umumnya serta dapat dijadikan bahan kajian lebih lanjut. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah banyak membantu penulis sehingga terselesainya penulisan karya tulis ini semoga apa yang dilakukan dapat dicatat sebagai amalan baik dan mendapat balasan dari Allah SWT.



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto Suharsimi. 1998. *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek*, edisi revisi. Jakarta: Bumi Aksara.
- Anwar Moch. Idochi. 2003. *Administrasi Pendidikan dan Manajemen Biaya Pendidikan*. Bandung: CV Alfabeta.
- Dessler. 2002. *Manajemen Sumber Daya Manusia Edisi Bahasa Indonesia Jilid 2*. Jakarta; PT Prenhalindo
- E.Mulyasa. 2005. *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Hadi Sutrisno . 2001. *Metodologi Resarch Jilid 1*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Harsey Paul dkk. *Manajemen Prilaku Organisasi: Pendayagunaan Sumber daya Manusia*. Jakarta: Erlangga.
- Handoko Hani. 2000. *Manajemen*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Husain, Waliudin, 2011. *Partisipative Leadership*. Bandung : MQS Publising
- Indrafachrudi Soekarto dkk. 1984. *Pengantar Kepemimpinan Pendidikan dalam Rangka Pertumbuhan Jabatan-Jabatan Guru*. Jakarta: Alda.
- Kartono Kartini . 2006. *Pemimpin dan Kepemimpinan*. Jakarta: Remaja Grafindo.
- Margono. 2003. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Muhaimin. 2009. *Manajemen Pendidikan*. Jakarta: KENCANA.
- Nurkolis. 2005. *Manajemen Berbasis Sekolah*. Jakarta: PT Grasindo.
- Purwanto Ngalim. 2010. *Administrasi dan Supervisi pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Pasolong, Harbani. 2008. *Kepemimpinan Birokrasi*, Bandung: Alfabeta
- Rizki Febiana Cahyadini. 2015. *Kepemimpinan Kepala Madrasah MI Negeri Purwokerto Kabupaten Banyumas*. Purwokerto: STAIN Purwokerto.
- Rohmat. 2010. *Kepemimpinan Pendidikan konsep dan Aplikasi*. Purwokerto: STAIN Press.
- Shulhan Muwahid. 2013. *Model Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kinerja Guru*. Yogyakarta: Teras.

- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: ALFABETA.
- Syafaruddin. 2005. *Manajemen lembaga pendidikan islam*. Jakarta: PT Ciputat.
- Tamed Ahmad . 2009. *Metodologi Penelitian Praktis*. Yogyakarta Teras.
- Thoha Miftah. 1988. *Perilaku Organisasi Konsep Dasar dan Aplikasinya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Soetopo Hendiyat dan Soemanto Waty. 1998. *Kepemimpinan dan supervise Pendidikan*. Jakarta: Bina Aksara.
- Siagian, Sondang. 2008. *Manajemen Sumber daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara
- Siagian, Sondang. 2009. *Manajemen Sumber daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara
- Singarimbun dkk. 2003. *Metode penelitian Survai*. Jakarta; CP3ES
- Syamsuri, 2014. *Kepemimpinan Partisipatif dan Pendelegasian Wewenang*. Jakarta; PT Bumi Aksara
- Wahjosumidjo. 2002. *Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Jakarta: PT.Remaja Grafindo Persada.
- Wahyuningsih. 2015. *Kepemimpinan Kepala Madrasah di MI Al Kholidiyah Widarapayung Wetan Kecamatan Bingaun Kabupaten Cilacap*. Purwokerto: STAIN Purwokerto.
- Usman Husaini. 2006. *Manajemen Teori dan Riset Pendidikan*. Jakarta: Remaja Bumi Aksara.
- Zhang, Sutting, Jarry. 2005. *Fjermested and Narlyn Tremaine*